

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang menghasilkan temuan melalui teknik-teknik statistik atau bentuk pengukuran numerik lainnya. Pendekatan ini menekankan pada analisis data berbentuk angka yang diolah dengan metode statistik, serta berlandaskan pada filsafat positivisme.<sup>70</sup> Penelitian kuantitatif diterapkan pada populasi atau sampel tertentu dengan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data. Analisis yang digunakan bersifat kuantitatif dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>71</sup>

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan variabel independennya terdiri dari *Return on Assets* (ROA) sebagai X1 dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai X2. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, sedangkan variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor yang menyebabkan perubahan pada variabel dependen.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Julhadi Et Al., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Ed. Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022). 72.

<sup>71</sup> Zihnif Afif Et Al., "Penelitian Ilmiah ( Kuantitatif ) Beserta Paradigma , Pendekatan , Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, No. 3 (2023): 682–93, <https://j-innovative.org/index.php/innovative%0apenelitian>.

<sup>72</sup> Nurul Melani Haifa Et Al., "Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan," : : *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* 2, No. 2 (2025): 256–70.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memerlukan akses ke situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) guna memperoleh laporan keuangan serta laporan keberlanjutan perusahaan yang secara konsisten melakukan pelaporan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI 2021) pada periode 2021–2024.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>73</sup> Populasi berfungsi sebagai dasar dalam menentukan sampel penelitian.<sup>74</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah keseluruhan 91 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel harus dipilih secara tepat agar hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasikan atau mewakili seluruh

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 80.

<sup>74</sup> Mushofa Mushofa, Dina Hermina, And Nuril Huda, “Memahami Populasi Dan Sampel: Pilar Utama Dalam Penelitian Kuantitatif,” *Jurnal Syntax Admiration* 5, No. 12 (2024): 5937–48, <https://doi.org/10.46799/Jsa.V5i12.1992>.

populasi.<sup>75</sup> Dengan demikian, kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dalam penentuan sampel, baik dari segi ukuran maupun teknik pengambilannya.

Dalam penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah menggunakan jenis *purposive sampling* dimana sampel diambil dengan mempertimbangkan beberapa kriteria.<sup>76</sup> Adapun kriteria yang dimaksud, yaitu:

- a. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut turut selama periode tahun 2021-2024.
- b. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024 dan menerbitkan laporan keuangan Tahunan secara berturut turut selama periode tahun 2021-2024.
- c. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024 dan menerbitkan laporan keberlanjutan serta melakukan pengungkapan berdasarkan indeks GRI 2021 secara berturut turut selama periode tahun 2021-2024.

---

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 81.

<sup>76</sup> Sugiyono. 82-85.

**Tabel 3.1**  
**Pengambilan Sampel Penelitian pada Perusahaan Energi**  
**yang terdaftar di BEI 2021-2024**

No	Karakteristik Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut turut selama periode tahun 2021-2024.	91
2	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024 dan tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut turut selama periode tahun 2021-2024.	23
3	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024 dan tidak menerbitkan laporan keberlanjutan serta tidak melakukan pengungkapan berdasarkan indeks GRI 2021 secara berturut turut selama periode tahun 2021-2024.	47
<b>Sampel Perusahaan</b>		<b>21</b>
<b>Total sampel penelitian selama 4 tahun</b>		<b>84</b>

Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel Penelitian

Sumber: Bursa Efek Indonesia dan web perusahaan, data diolah.

Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2024 adalah 91 perusahaan. Perusahaan yang memenuhi semua kriteria sebanyak 21 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data 4 periode yaitu tahun 2021-2024 sehingga jumlah sampel penelitiannya adalah 84.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono, variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi objek

pengamatan peneliti dan dapat memberikan informasi terkait suatu fenomena sehingga data tersebut dapat digunakan dalam melakukan analisis hasil penelitian.<sup>77</sup>

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi:

#### 1. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel bebas/ Independent variable yaitu variabel yang diduga sebagai penyebab munculnya suatu variabel terikat. Variabel yang mempunyai pengaruh atau yang menjadi penyebab perubahannya atau munculnya variabel terikat. Adapun variabel bebas atau variabel X pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Rasio* (DER).

#### 2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel terikat Dependent variable yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena terdapat variabel bebas. Adapun variabel terikat atau variabel Y pada penelitian ini *Corporate Sosial Responsibility* (CSR).

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan bagian penting dalam penelitian karena memberikan pedoman mengenai cara mengukur suatu variabel. Setelah variabel penelitian dijelaskan secara teori dan ditetapkan batasan operasionalnya, setiap variabel kemudian dapat dirinci ke dalam sejumlah deskriptor, dan masing-masing deskriptor tersebut diukur melalui indikator-indikator tertentu.<sup>78</sup> Penelitian ini

---

<sup>77</sup> Sugiyono. 67.

<sup>78</sup> Ahmad Adil Et Al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*, Ed. M.Kes. Dr. Neila Sulung, S.Pd., Ns. And S.Tr.Kes Rantika Maida Sahara (Sumatra Barat: Get Press Indonesia, 2023). 16.

menggunakan dua jenis variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1. Variabel *Independen* (Bebas)

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan variabel bebas (X) yaitu *Return on Asset* (ROA) sebagai  $X_1$  dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai  $X_2$ .

##### a. *Return on Asset* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki.<sup>79</sup> ROA menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset dalam kegiatan operasional dan memberikan gambaran mengenai efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan.<sup>80</sup> Semakin tinggi nilai ROA, semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aset yang dikelola, sehingga kinerja keuangan dapat dikatakan semakin baik.<sup>81</sup> Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

##### b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

<sup>79</sup> Agung Anggoro Seto Et Al., *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. Rida Ristiyana, Cetakan Pe (Padang Sumatera Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2023). 51.

<sup>80</sup> Arifin, *Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan*, *Jurnal Akademika*, Vol. 17, 2019, <https://jurnal.stieimalang.ac.id/index.php/jak/article/view/74>.

<sup>81</sup> Elvi Fitriani, Sayekti Indah Kusumawardhany, And Erni Zulfa Arini, "Paradoks Penyangga Modal: Menilai Kembali Hubungan Antara Car, Npf, Dan Profitabilitas Di Bank Muamalat Indonesia (Capital Buffer Paradox: Reassessing The Nexus Between Car, Npf, And Profitability In Muamalat Bank Indonesia)" 5, No. 1 (2025): 56–73, <https://doi.org/10.30762/A1-Muhasib.V5i1.2480>.

sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri<sup>82</sup> DER menggambarkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Nilai DER yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki beban utang yang besar sehingga risiko keuangan yang ditanggung juga meningkat, sedangkan nilai DER yang rendah menunjukkan struktur pendanaan yang lebih sehat dan stabil. Rumus yang digunakan untuk menghitung DER adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## 2. Variabel *Dependen* (Terikat)

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan variabel Terikat (Y) yaitu *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)

### a. *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya terhadap lingkungan, masyarakat, maupun pemangku kepentingan lainnya. CSR mencakup berbagai kegiatan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai upaya perusahaan untuk menjalankan praktik

---

<sup>82</sup> Henry Jirwanto Et Al., *Manajemen Keuangan*, Ed. M.Sc. Dr. Satriadi, S.Ap (Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka, 2024), Www.Penerbitazkapustaka.Com. 26.

bisnis yang berkelanjutan. Dalam konteks pelaporan, CSR diungkapkan melalui informasi yang disajikan perusahaan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada publik.

$$DebCSRib = \frac{\sum Xab}{ab} \times 100\%$$

**Tabel 3.2**

**Indikator Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)  
Berdasarkan GRI Standart 2021**

Indikator Pengungkapan GRI Standar 2021	Jumlah Item Pengungkapan GRI Standar 2021
Pengungkapan Umum	33
Ekonomi	17
Lingkungan	31
Sosial	36
Total Pengungkapan	117

Tabel 3. 2 Indikator Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR)

Sumber: *globalreporting.org* (Data diolah 2025)

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara ya dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjanging informasi kuantitatif. Dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis dokumentasi<sup>83</sup> berupa laporan perusahaan yang mengungkapkan laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan laporan mengenai CSRnya selama periode 2021-2024, yang bersumber dari alamat web dari masing-masing perusahaan.

---

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.240.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>84</sup> Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis (*check-list*), atau daftar centang, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan.<sup>85</sup>

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan variasi jenis ceklis (*check-list*) atau daftar centang, yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian yang diungkapkan oleh perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan berdasarkan checklist, selanjutnya skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Setelah itu indeks CSR didapatkan dengan rumus jumlah item yang diungkapkan dibagi dengan jumlah item dari perusahaan.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan pengolahan data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 27. Data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor energi terlebih dahulu dikumpulkan dan disusun secara sistematis sebelum dianalisis. Tahap awal dimulai dengan penyajian statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum

---

<sup>84</sup> Sugiyono. 224.

<sup>85</sup>M. Ferry Irawan Mamkua, "Teknik Dan Instrument Asessment Ranah Psikomotrik," *Journal Of Islamic Primary School* 1, No. 4 (2023): 276–89, <https://Ejournal.Staimnglawak.Ac.Id/Index.Php/Ment/Article/View/1316/426>.

mengenai karakteristik variabel penelitian,<sup>86</sup> yaitu *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta variasi data. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh ROA dan DER terhadap pengungkapan CSR. Seluruh proses analisis, termasuk uji asumsi klasik dan uji hipotesis, dilakukan melalui fitur analisis SPSS 27 sehingga diperoleh hasil berupa nilai koefisien regresi, tingkat signifikansi, nilai F, nilai t, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai dasar dalam menarik kesimpulan penelitian.<sup>87</sup>

## I. Teknis Keabsahan Data

### 1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menjelaskan kondisi data yang telah dikumpulkan, tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>88</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Residual

---

<sup>86</sup> Putu Gede Subhaktiyasaa Et Al., “Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif Dan Kualitatif,” *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 14, No. 2 (2025): 96–104, <https://doi.org/10.59672/emasains.V14i1.4450>.

<sup>87</sup> Sjafei Djuli Purba Et Al., “Pelatihan Penggunaan Software Spss Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda,” *Jurnal Karya Abdi* 5, No. 2 (2021): 202–8.

<sup>88</sup> Wayan Terimajaya Et Al., *Dasar Dasar Statistika (Konsep Dan Metode Analisis)*, Ed. Sepriano & Efitra, Cetakan Pe (Jambi: Seonpedia Publishing, 2024). 80.

yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi dasar dan dinilai layak. Oleh karena itu, pengujian normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel, melainkan pada nilai residualnya. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov–Smirnov Test* yaitu untuk melihat apakah data residual dalam model regresi menyebar secara normal. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Jika data residual berdistribusi normal, maka model regresi dianggap layak dan memenuhi asumsi normalitas.<sup>89</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam regresi linier berganda. Jika variabel bebas saling berkorelasi kuat, maka pengaruh masing-masing variabel terhadap variabel terikat menjadi sulit diinterpretasikan. Multikolinearitas dapat dideteksi melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. VIF menunjukkan seberapa besar inflasi (kenaikan) varians koefisien regresi suatu variabel bebas akibat adanya hubungan atau korelasi dengan variabel bebas lainnya. Secara umum, multikolinearitas dianggap terjadi apabila nilai  $VIF \geq 10$  atau nilai  $Tolerance \leq 0,10$ , Nilai VIF yang tinggi menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan kuat

---

<sup>89</sup> Imam Ghozali And Karlina Aprilia Kusumadewi, *Patrial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 4.0 Untuk Penelitian Empiris* (Semarang: Penerbit Yoga Pratama, 2023). 65.

dengan variabel bebas lainnya sehingga dapat mengurangi ketepatan estimasi model.<sup>90</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memastikan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel pengganggu (residual) dengan masing-masing variabel independen. Kondisi ideal dalam model regresi adalah ketika residual memiliki varians yang konstan. Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model penelitian, salah satu metode yang dapat digunakan ialah dengan mengamati grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen dan residualnya. Dasar analisis dari Ghozali:<sup>91</sup>

- i. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membuat bentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengisyaratkan terjadi heteroskedastisitas.
- ii. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi. Ketika tidak ada heterokedastisitas maka regresi baik.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan prosedur dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara

---

<sup>90</sup> Ghozali And Kusumadewi. 63.

<sup>91</sup> Ghozali And Kusumadewi. 64.

residual pada suatu periode dengan residual pada periode sebelumnya, khususnya pada data runtut waktu yang sering menunjukkan pola berulang. Keberadaan autokorelasi dapat menimbulkan ketidakefisienan estimasi sehingga hasil regresi menjadi bias dan tidak lagi mencerminkan hubungan yang sebenarnya. Salah satu metode yang umum digunakan adalah uji Durbin Watson.<sup>92</sup>

Penilaian dalam Durbin Watson, antara lain:<sup>93</sup>

- a. Jika nilai DU lebih kecil daripada DW dan DW masih berada di bawah nilai 4 dikurangi DU, maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi
- b. Jika DW berada di bawah DL atau justru melebihi nilai 4 dikurangi DL, maka hipotesis ditolak, yang menunjukkan adanya autokorelasi.
- c. Jika DW berada di antara DL dan DU, atau berada di antara nilai 4 dikurangi DU dan 4 dikurangi DL, maka hasil pengujian tidak memberikan kesimpulan yang pasti atau meyakinkan.

## 2. Uji Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menilai tingkat hubungan antara variabel, terutama antara variabel independen dan dependen, yang biasanya diuji

---

<sup>92</sup> Olifia Tala And Herman Karamoy, "Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Accountability* 06 (2019): 57–64, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

<sup>93</sup> Aslihatut Dian Novita, "Analisis Perbandingan Uji Autokorelasi Durbin-Watson," *Skripsi Uin Maulana Malik Ibrahim*, 2012.

menggunakan *Pearson Product Moment*.<sup>94</sup> Hasil pengujian menghasilkan suatu nilai numerik yang disebut koefisien korelasi. Adapun pedoman umum dalam menafsirkan koefisien tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Nilai korelasi 0,00–0,20 mengindikasikan hubungan yang sangat lemah atau hampir tidak menunjukkan adanya korelasi antara variabel X dan Y.
- b. Nilai korelasi 0,20–0,40 menunjukkan adanya hubungan yang lemah antara kedua variabel.
- c. Nilai korelasi 0,40–0,70 menggambarkan hubungan yang sedang atau cukup kuat antara variabel X dan Y.
- d. Nilai korelasi 0,70–0,90 menandakan adanya hubungan yang kuat atau tinggi antara kedua variabel.
- e. Nilai korelasi 0,90–1,00 mencerminkan hubungan yang sangat kuat atau sangat tinggi antara variabel X dan Y.

Kriteria pengujian korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel yang dianalisis. Penilaian dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang dihasilkan dari uji statistik, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka kedua variabel memiliki hubungan yang

---

<sup>94</sup> Reza Akbar, U. Sulia Sukmawati, And Khairul Katsirin, “Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi),” *Jurnal Pelita Nusantara Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin* 1, No. 3 (2024): 430–48, <https://doi.org/10.59996/Jurnalpelitanusantara.V1i3.350>.

signifikan.

- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka kedua variabel tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

### 3. Uji Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda merupakan metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana beberapa variabel independen memengaruhi satu variabel dependen sekaligus memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan perubahan pada variabel independennya.<sup>95</sup> Dalam penelitian ini digunakan model regresi berganda untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan *Debt on Equity Ratio* (DER) terhadap *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Adapun bentuk model analisis yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

X1 = PAD

$\alpha$  = Konstanta

X2 = Belanja Modal

$\beta$  = Koefisien regresi e = Error

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menilai

---

<sup>95</sup> Ghozali And Kusumadewi, *Patrial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 4.0 Untuk Penelitian Empiris*. 61.

kebenaran suatu dugaan atau pernyataan mengenai parameter populasi dengan menggunakan data sampel.<sup>96</sup> Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis yang dilakukan meliputi beberapa jenis pengujian sebagai berikut:

a. Uji T

Secara parsial, uji t atau uji koefisien regresi digunakan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>97</sup> Pengambilan keputusan pada uji parsial ini didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, maka H1 diterima, yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H1 ditolak, sehingga variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji F

Uji simultan F digunakan untuk menilai pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.<sup>98</sup> Ketentuan pengujiannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>96</sup> Gangga Anuraga, Artanti Indrasetianingsih, And Muhammad Athoillah, "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R," *Jurnal Budimas* 3, No. 2 (2021): 327–34.

<sup>97</sup> Akbar, Sukmawati, And Katsirin, "Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi)."

<sup>98</sup> Akbar, Sukmawati, And Katsirin.

- 1) Jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dan nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, maka H1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung lebih kecil daripada F tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 5. Koefisien Determinasi

*R Square* ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana garis regresi mampu menjelaskan kecocokan antara nilai prediksi dan data sampel. Dalam penelitian ini digunakan *adjusted R Square*, dengan rentang nilai antara 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel-variabel yang diteliti dan semakin tinggi pula ketepatan model dalam memprediksi informasi yang relevan.<sup>99</sup>

$$YKD = r^2 \times 100\%$$

---

<sup>99</sup> Nurjannah Syakrani And Naufal Athaya S R, "Konsistensi Model Regresi Empat Variabel Pada Populasi Dan Sampel Untuk Prediksi Temperatur," *Journal Of Applied Computer Science And Technology (Jacost)* 6, No. 1 (2025): 9–16.